

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA PERILAKU MEROKOK DENGAN KUALITAS PPOK DI POLI PARU RSUD Dr. R KOESMA KABUPATEN TUBAN

Oleh: Muhammad Nur Ilham

Penyakit paru obstruksi kronis (PPOK) adalah penyakit paru yang dapat dicegah dan diobati, ditandai dengan adanya keterbatasan aliran udara yang persisten dan umumnya bersifat progresif, berhubungan dengan respon inflamasi kronik yang berlebihan pada saluran nafas dan parenkim paru akibat gas atau partikel berbahaya (PDPI, 2016). Masalah pada penelitian ini adalah adanya peningkatan jumlah penderita PPOK di RSUD dr. R Koesma tahun 2017 yang mencapai 97 %. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku merokok dengan kualitas PPOK di Poli Paru RSUD dr. R Koesma kabupaten Tuban.

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik observasional, dengan pendekatan waktu *cross sectional* (Dharma, 2011). Populasinya adalah seluruh pasien PPOK yang berkunjung di poli paru RSUD dr R koesma Tuban sejumlah 81 responden dengan sampel 67 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Instrumen menggunakan kuesioner terbuka. Analisa yang digunakan menggunakan software SPSS 2016 dengan uji statistik *Spearman Rho*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 67 responden sebagian kecil (11,9%) atau sebanyak 8 pasien perokok berat. Berdasarkan hasil uji *Rank Spearman Correlation* didapatkan hasil signifikan 0,000 ( $\text{sig} < 0,05$ ). Artinya ada hubungan antara perilaku merokok dengan kualitas PPOK di Poli Paru di RSUD dr R Koesma Kabupaten Tuban.

Semakin banyak merokok dapat mengakibatkan semakin tinggi kualitas PPOK. Hal ini menunjukkan perlu dilakukan promosi kesehatan dan penyuluhan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian untuk memberikan informasi kepada masyarakat agar dapat berhenti merokok agar dapat mengurangi resiko semakin bertambah parahnya kualitas PPOK.

**Kata Kunci : Perilaku Merokok, Kualitas PPOK**

## ABSTRACT

### **CORRELATION BETWEEN SMOKING BEHAVIOR WITH CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE (COPD) QUALITY IN PULMONARY POLY AT Dr. R KOESMA TUBAN REGENCY**

By: Muhammad Nur Ilham

Chronic obstructive pulmonary disease (COPD) is a preventable and treatable lung disease, characterized by a persistent air flow limitation and is generally progressive, associated with an excessive chronic inflammatory response to the pulmonary airway and parenchyma due to dangerous gas or parlyel (PDPI, 2016). The problem in this study was the increase in the number of COPD patients in RSUD dr. R Koesma in 2017 which reached 97%. This study aims to determine the correlation between smoking behavior and quality of COPD in Pulmonary poly at Dr. R Koesma Tuban regency.

The research design used analytic observational, with a cross sectional time approach (Dharma, 2011). The population was all COPD patients who visited the pulmonary poly at RSUD Dr. R Koesma Tuban amount of 81 respondents with a sample of 67 respondents. The sampling technique used simple random sampling. The instrument used an open questionnaire. The analysis used SPSS 2016 software with Rho Spearmen statistical test.

The results of this study indicated that form 67 respondents a small portion (11.9%) or as many as 8 heavy smoker patients. Based on the results of the Rank Spearman Correlation test obtained significant results of 0.000 (sig <0.05). This meant that there was a correlation between smoking behavior and the quality of COPD in Pulmonary Poly at RSUD Dr. R Koesma, Tuban Regency.

The more smoking can lead to higher quality of COPD. This shows that health promotion and counseling need to be carried out as a follow-up to the results of the research to provide information to the community in order to stop smoking and to reduce the risk of increasing the quality of COPD.

***Keywords: Smoking Behavior, Quality of COPD***